



**KAJIAN TEKNIS PEKERJAAN DETAIL ENGINEERING DESIGN (DED)
PEMBANGUNAN GEDUNG INTENSIVE CARE UNIT (ICU) DAN
KEBIDANAN RSUD KOTA DUMAI**

*Technical Study of Detailed Engineering Design (DED) Works for The
Construction of The Intensive Care Unit (ICU) and Midwifery Building at
Dumai City Hospital*

Sugeng Wiyono¹, Yollyadriati², Vivi Ekayanti³

^{1,2,3}Universitas Islam Riau

*Email: wiyono@eng.uir.ac.id

Abstract

The Technical Study of the DED Work for the Construction of the ICU and Midwifery Building of Dumai City Regional Hospital was carried out based on a collaboration between PT. Tri Karsa and the Dumai City Regional General Hospital (RSUD). In accordance with the provisions outlined in the Terms of Reference (TOR), the series of works of the Technical Study of the DED for the Construction of the ICU and Midwifery Building of Dumai City Regional Hospital is a Preliminary Report which essentially contains a description of: the background of the work, work plan, consultant organization.

Keywords: *Technical Study, DED, Dumai City Hospital*

Abstrak

Kajian Teknis Pekerjaan DED Pembangunan Gedung ICU dan Kebidanan RSUD Kota Dumai dilaksanakan berdasarkan kerjasama antara PT. Tri Karsa dengan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Dumai. Sesuai dengan ketentuan yang telah digariskan dalam Kerangka Acuan Kerja (TOR) bahwa rangkaian pekerjaan Kajian Teknis DED Pembangunan Gedung ICU dan Kebidanan RSUD Kota Dumai merupakan Laporan Pendahuluan yang intinya berisikan mengenai uraian: latar belakang pekerjaan, rencana kerja, organisasi konsultan.

Kata Kunci: Kajian Teknis, DED, RSUD Kota Dumai

PENDAHULUAN

Dalam rangka menghadapi perkembangan pada masa mendatang, pemerintah Kota Dumai akan menggalakkan peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM). Peningkatan SDM terutama pada aparatur pemerintah merupakan hal penting yang perlu dilaksanakan demi menunjang keberhasilan pembangunan daerah Kota Madya Dumai.

Peningkatan kinerja aparatur belumlah optimal tidak ditunjang dengan fasilitas yang mampu mengakomodasi tujuan dan fungsi aparatur pemerintah yang dibentuk dalam rangka ikut serta dalam kegiatan pembangunan daerah. Maka dalam hal ini Pemerintah Kota Dumai melalui Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Dumai mengadakan pengadaan pekerjaan “DED Pembangunan Gedung ICU dan Kebidanan RSUD Kota Dumai”, Penyusunan perencanaan teknis nantinya mengacu kepada kebutuhan ruang sehingga dalam pelaksanaan nantinya tidak terjadi tumpang tindih dengan memperhatikan fungsi pembangunan.

Untuk itu, diperlukan sebuah perencanaan yang matang dan komprehensif agar pembangunan ini benar-benar dapat berhasil dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, tidak hanya perencanaan yang bersifat menelaah bangunan fisik Gedung seperti umur gedung, tingkat perawatan maupun aspek arsitektur yang menyangkut budaya masyarakat daerah tempatan tetapi juga menyangkut aspek-aspek fungsional seperti aspek-aspek lingkungan, budaya dan sosial.

Untuk pekerjaan ini Pemerintah Kota Dumai melalui Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Dumai, akan mengadakan Kerjasama dengan Konsultan Perencana, yang akan membantu dalam menyusun perencanaan teknis dengan gambar-gambar detail sebagai panduan pelaksanaan fisik. Konsultan Perencana bertugas untuk menyusun / membuat perencanaan detail yang mencakup: 1) Persiapan Perencanaan; 2) Penyusunan Pra Rencana; 3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan; 4) Penyusunan Rencana Detail; 5) Persiapan Penyusunan Dokumen Pelelangan; 6) Pelaksanaan Pelelangan (Pemberian Penjelasan Pekerjaan).

Maksud dari pengadaan pekerjaan ini adalah untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan komunitas perumahan. Tujuan utama dari pekerjaan “DED Pembangunan Gedung ICU dan Kebidanan RSUD Kota Dumai sehingga didapatkan dokumen perencanaan yang lengkap dan sesuai dengan keluaran / hasil akhir yang diminta dalam KAK.

Lingkup layanan jasa konsultan, yaitu: Mengidentifikasi permasalahan yang ada terutama masukan-masukan dari pihak Owner dan User; Melakukan kajian tentang kondisi lokasi kegiatan; Melakukan kajian tentang program fungsi dengan mempertimbangkan prediksi jangka Panjang; Melakukan kajian konsep tata ruang dalam bangunan dan luar bangunan; Melakukan kajian bentuk-bentuk arsitektur yang akan mencerminkan kebudayaan, lingkungan dan jenis kegiatan yang ada dalam bangunan; Merumuskan konsep tata ruang dan penampilan bangunan secara teknis yang didukung dengan konsep struktur yang memadai.

Sasaran yang hendak dicapai, yaitu: terlaksananya kegiatan perencanaan pembangunan dimaksud yang sesuai dengan desain, spesifikasi teknis yang ada di lapangan.

METODE

Secara umum materi Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Rapat Penjelasan Pekerjaan DED Pembangunan Gedung ICU dan Kebidanan RSUD Kota Dumai dapat diuraikan menjadi beberapa bagian, yaitu: Pendahuluan, terdiri dari Pemahaman Terhadap Maksud dan Tujuan Pekerjaan, Latar Belakang, Lingkup Kegiatan dan Tugas, Biaya dan Pentahapan; Keluaran, Kriteria, Azas-azas, Proses Perencanaan, Masukan dan Program Kerja.

Maksud dan tujuan pekerjaan DED Pembangunan Gedung ICU dan Kebidanan RSUD Kota Dumai adalah untuk memberikan acuan pada pemerintah daerah dalam mengendalikan pembangunan fisik (perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan) dari awal, penyediaan dokumen perencanaan baik kebutuhan biaya, kelayakan secara teknis, sosial, ekonomi, serta lingkungan hidup, selain itu juga memberikan arahan investasi, baik investor dari dalam maupun dari luar negeri.

Kegiatan dan lingkup pekerjaan ini adalah DED Pembangunan Gedung ICU dan Kebidanan RSUD Kota Dumai Untuk itu tugas yang harus dilaksanakan oleh Konsultan adalah Persiapan Perencanaan, Penyusunan Pra Rencana, Penyusunan

Rencana Pelaksanaan, Penyusunan Rencana Detail, Persiapan Pelelangan, Melaksanakan Pelelangan, Melakukan Pengawasan Berkala serta Menyusun Buku Petunjuk Penggunaan dan Perawatan Gedung.

Untuk itu akan dibuat suatu jadwal pertemuan antara konsultan dan pemberi tugas sehingga kegiatan yang diharapkan oleh pemberi tugas dan yang dilaksanakan oleh konsultan dapat sejalan dan sesuai dengan standar hasil perencanaan.

Berdasarkan lingkup pekerjaan sebagaimana dijelaskan dalam Kerangka Acuan Kerja maka hasil akhir yang diharapkan dari pekerjaan DED Pembangunan Gedung ICU dan Kebidanan RSUD Kota Dumai adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pra Rencana

Pada tahap ini, keluaran yang diminta adalah: Gambar-gambar; Laporan Perencanaan; Rencana Anggaran Biaya (RAB).

b. Tahap Pembuatan Gambar Kerja

Pada tahap ini, keluaran yang diminta adalah: Gambar-gambar; Rencana Kerja dan Syarat-syarat; Rencana Anggaran Biaya (RAB); Laporan Perencanaan Lengkap; Rencana Pelaksanaan secara terperinci.

Selain itu bangunan harus memenuhi kriteria umum suatu bangunan seperti keandalan bangunan menerima beban, baik yang berasal dari manusia maupun dari alam, kegunaan bangunan dan pembangunan gedung yang memperhatikan potensi alam daerah. Bangunan juga harus mampu mengadakan antar fungsi teknis dan fungsi sosial dan keharmonisan dengan lingkungan, fungsional, efisien, menarik dan tidak berlebihan, tidak menghambat produktifitas kerja, biaya investasi, operasional dan biaya pemeliharaan yang rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanggapan Terhadap Kerangka Acuan Kerja (KAK)

Kerangka Acuan Kerja (KAK), untuk pekerjaan DED Pembangunan Gedung ICU dan Kebidanan RSUD Kota Dumai Tahun Anggaran 2018 dengan ditambah dengan Rapat Penjelasan Pekerjaan (Aanwijzing) dan Berita Acaranya, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bagi konsultan guna pembuatan proposal ini.

Agar pelaksanaan pekerjaan dapat mencapai sasaran yang diinginkan, jadwal waktu maupun administrasi serta agar persepsi konsultan sama dengan persepsi pemberi tugas, maka konsultan akan memberikan beberapa tanggapan terhadap Kerangka Acuan Kerja (KAK) berdasarkan pada pengalaman konsultan dalam melaksanakan pekerjaan yang sejenis.

Adapun tanggapan/usulan yang kiranya bisa dipandang sebagai masukan bagi seluruh jajaran pelaksanaan pekerjaan ini.

1. Kerangka Acuan Kerja yang diberikan pada dasarnya masih bersipat umum, sehingga tidak banyak memberikan informasi mengenai situasi lokasi kegiatan perencanaan tersebut.
2. Pada Kerangka Acuan Kerja (KAK) telah ditetapkan bahwa jadwal waktu pelaksanaan pekerjaan adalah 90 (sembilan puluh) hari kalender. Kami menyadari bahwa jangka waktu tersebut sangat singkat sehingga kami memerlukan pengaturan metodologi dan tahapan pekerjaan secara ketat, serta memerlukan disiplin tinggi dari semua tenaga ahli dan tenaga pendukung yang terlibat. Untuk itu konsultan perencana mempersiapkan tenaga ahli yang

profesional dan berpengalaman dalam pekerjaan sejenis. Untuk menunjang kerja para tenaga ahli, konsultan akan mempersiapkan peralatan penunjang seperti komputer dengan program-program aplikatif dalam upaya mempercepat proses pelaksanaan pekerjaan.

3. Bila diperlukan Konsultan Perencana bisa atau akan mengusulkan penggunaan metode kerja dan teknologi yang tepat dalam hal pelaksanaan pekerjaan, bila dipandang lebih efisien.
4. Kebutuhan Tenaga Ahli yang terdapat dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang belum mewakili team perencana atau masih kurang dalam berbagai bidang keahlian, sehingga Konsultan Perencana berusaha untuk memenuhi/menambah tenaga ahli yang belum termasuk dalam KAK.

Disamping itu, pekerjaan awal / survey lapangan lainnya dan setelah tersusun prarencana akan disesuaikan kembali untuk menghindari terhambatnya pelaksanaan pekerjaan akibat hal-hal non teknis, konsultan mengharapkan pihak pemberi tugas dapat membantu menyelesaikan dengan mengambil keputusan yang tepat dan jika perlu melakukan Langkah-langkah koordinasi dengan instansi terkait.

Apresiasi Inovasi

Layanan yang akan diberikan pada pihak pemberi tugas oleh Konsultan Perencana adalah berupa layanan membuat gambar rencana dan gambar detail design bangunan yang akan di dipakai sebagai acuan oleh Pemberi Kerja untuk penetapan pelaksanaan pekerjaan. Untuk pekerjaan ini konsultan akan membuat Gambar dalam bentuk album berisikan DED Pembangunan Gedung ICU dan Kebidana RSUD Kota Dumai dengan ketentuan skala yang ditetapkan.

Tujuan pokok dari Proyek ini adalah melaksanakan Pekerjaan DED Pembangunan Gedung ICU dan Kebidanan RSUD Kota Dumai yang lengkap dan terperinci sedemikian rupa sehingga menjadi acuan untuk pelaksanaan pekerjaan tersebut dalam batas kemampuan dalam pembiayaan.

Jenis layanan yang diharapkan pekerjaan ini adalah pada dasarnya memberikan bantuan teknis dan perencanaan teknis bangunan gedung pada Proyek DED Pembangunan Gedung ICU dan Kebidanan RSUD Kota Dumai. Pada layanan ini konsultan akan bertanggung jawab kepada seorang Pimpinan Proyek dan akan melaksanakan perencanaan.

Secara umum tujuan layanan ini adalah dalam rangka program DED Pembangunan Gedung ICU dan Kebidanan RSUD Kota Dumai guna menunjang kemajuan Sumber Daya Manusia (SDM).

Garis besar layanan, yaitu:

1. Mengidentifikasi permasalahan yang ada terutama masukan-masukan dari pihak Pemberi Tugas dan Pengguna Gedung.
2. Melakukan kajian tentang program fungsi dengan mempertimbangkan prediksi jangka Panjang.
3. Melakukan kajian konsep tata ruang dalam bangunan dan luar bangunan.
4. Melakukan kajian bentuk-bentuk arsitektur yang akan mencerminkan kebudayaan, lingkungan dan jenis kegiatan yang ada dalam bangunan.
5. Merumuskan konsep tata ruang dan penampilan bangunan secara teknis yang didukung dengan konsep struktur yang memadai.

6. Konsultan Harus melengkapi timnya yang akan ditugaskan ke lapangan dengan alat-alat yang menurut keperluannya agar pekerjaan dapat dilaksanakan dengan sempurna.
7. Tim tersebut harus dipimpin oleh seorang yang terpercaya dan dalam bidangnya dan bekerja dengan penuh tanggung jawab untuk memungkinkan didapatkan hasil yang optimal.
8. Cara melaksanakan pemboran dan pengambilan contoh tanah hendaknya dilakukan dengan aturan yang berlaku dengan ketelitian yang tinggi agar interpretasi atau percobaan yang akan dilakukan nanti tidak akan menjumpai kesulitan.
9. Cara klasifikasi jenis tanah hendaknya dilakukan menurut ASTM /ASSHTO. Penamaan jenis tanah, apabila digunakan bahasa Indonesia hendaknya diberi istilah dalam Bahasa Inggrisnya dengan cara ditulis dengan kurung.
10. Cara melaksanakan pemboran dan pengambilan contoh tanah hendaknya dilakukan dengan aturan yang berlaku dengan ketelitian yang tinggi agar interpretasi atau percobaan yang akan dilakukan nanti tidak akan menjumpai kesulitan.

Metode perencanaan yang akan diterapkan dalam Pekerjaan Perencanaan Teknis Pembangunan Rumah Sakit Gedung Kebidanan Lantai IV Bagansiapi-api, meliputi:

1. Tahap Persiapan Perencanaan, yaitu: Pengumpulan data dan informasi lapangan; Interpretasi terhadap KAK; Konsultasi dengan Pemko/Pemkab tentang IMB.
2. Penyusunan Pra Rencana, yaitu: Membuat Pra Rencana Tapak; Membuat Pra Rancangan Denah, Tampak dan Potongan.
3. Penyusunan Rencana Pelaksanaan, yaitu: Rencana arsitektur beserta uraian perencanaannya; Rencana struktur beserta uraian perencanaannya; Rencana utilitas beserta uraiannya.
4. Penyusunan Rencana Detail, yaitu: Membuat Rencana Detail Arsitektur; Membuat Rencana Detail Struktur; Membuat Rencana Detail Utilitas; Membuat Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS); Membuat Perincian Volume Pekerjaan; Membuat Rencana Anggaran Biaya Konstruksi; Menyusun Dokumen Perencanaan.
5. Persiapan Pelelangan, yaitu: Membantu menyusun Dokumen Pelelangan; Membantu menyusun Program Pelelangan.
6. Pelaksanaan Pelelangan, yaitu: Membantu memberikan Penjelasan Pekerjaan termasuk BA Penjelasan; Membuat Dokumen Pelaksanaan.
7. Pengawasan Berkala, yaitu: Memeriksa Pelaksanaan Pekerjaan secara berkala dan menyelesaikan permasalahan yang timbul yang berkaitan dengan hasil kerja perencanaan; Membuat Laporan Akhir Perencanaan setelah pelaksanaan pekerjaan fisik selesai.
8. Menyusun Petunjuk Penggunaan Bangunan Gedung, Peralatan dan Perlengkapan Gedung sesuai dengan Spesifikasi Teknik dan Design untuk pelaksanaan "*Building Inpection*".

Rencana Kerja

Tahap Persiapan Perencanaan terdiri dari: 1) Mengadakan survei serta pengukuran kondisi lapangan yang ada; 2) Pengumpulan data yang berhubungan

dengan Pra Rencana; 3) Interpretasi terhadap TOR; 4) Konsultasi dengan Pimpro mengenai Pedoman Perencanaan, Master Plan, Perizinan Bangunan, dan lain-lain; 5) Penyelidikan tanah.

Penyusunan Pra Rencana, meliputi: 1) Penyusunan Pra – Rencana, meliputi: Membuat rencana tapak perencanaan dan perkiraan biaya; Mengurus sampai mendapat ijin pendahuluan dari pemerintah daerah tingkat II setempat; 2) Membuat analisa teknik yang meliputi analisa beban, Analisa mekanika serta analisa konstruksi; 3) Analisa konstruksi, meliputi: Dimensi dan Penulangan.

Penyusunan perencanaan, meliputi: 1) Membuat rancangan arsitektur beserta visualisasi dunia atau tiga dimensi diperlukan; 2) Membuat rancangan struktur beserta uraian dan perhitungannya; 3) Membuat rancangan utilitas beserta uraian dan perhitungannya.

Perancangan detail desain dari gedung yang dibangun meliputi beberapa tahap pelaksanaan pekerjaan, antara lain: 1) Survey, pengukuran dan pemetaan, penelitian mekanika tanah pada lokasi site pekerjaan; 2) Menyusun pra perancangan, yang meliputi: Pra rancangan arsitektur; Pra rancangan struktur; Pra rancangan mekanikal dan elektrikal; Pra rancangan sanitasi dan drainase; 3) Penyusunan Detail Engineering Design, meliputi: Detail desain dan rancangan Arsitektural serta Landscape; Struktural; Mekanikal dan Elektrikal; Sanitasi dan Drainase; 4) Penyusunan BOQ dan RAB Bangunan; 5) Penyusunan Rencana Kerja dan Syarat-syarat; 6) Penyusunan Dokumen Lelang / Tender.

Persiapan Penyusunan Dokumen Perencanaan, meliputi: 1) Penetapan jenis-jenis pekerjaan yang akan dilaksanakan; 2) Penyusunan gambar-gambar pelaksanaan, syarat-syarat teknis dan rencana anggaran biaya/ *bill quantity* dari masing-masing jenis pekerjaan; 3) Membantu Pemimpin Proyek dalam menyusun dokumen pelelangan sebanyak 5 (lima) rangkap, membantu panitia pelelangan dalam menyusun program dan melaksanakan pelelangan.

Pelaksanaan Pelelangan, meliputi: membantu panitia lelang memberikan penjelasan pekerjaan pada waktu pelelangan termasuk menyusun berita acara penjelasan pekerjaan (Anwizing); membantu panitia pelelangan; melaksanakan evaluasi penawaran, menyusun kembali dokumen, pelelangan; dan melaksanakan tugas-tugas yang sama apabila terjadi lelang ulang; dan menyusun dokumen pelaksanaan.

Pengawasan Berkala, meliputi: melakukan pemeriksaan pelaksanaan pekerjaan secara berkala dan memberikan penjelasan terhadap persoalan serta memecahkan permasalahan yang timbul selama masa pelaksanaan pekerjaan.

Penyusunan Petunjuk Penggunaan Bangunan, meliputi: Menyusun petunjuk penggunaan dan perawatan bangunan gedung, peralatan dan perlengkapan gedung sesuai dengan spesifikasi teknik design atau perencanaan “*Building Inspection*”.

Penyusunan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan meliputi beberapa komponen studi sebagai berikut:

1. Analisa Tapak dan Lingkungan, yaitu: Analisa Lahan; Analisa Tata Bangunan; Analisa Ruang Terbuka; Analisa Infrastruktur.
2. Pemograman Fasilitas Fisik, yaitu: Program Kegiatan; Program Ruang; Program Pengelolaan.
3. Block Plan dan Phasing Plan, yaitu: Rencana Tata Aktifitas; Rencana Tata Sirkulasi; Rencana Tata Ruang; Rencana Tata Bangunan.

4. Penyajian Informasi Lingkungan, yaitu: Identitas Pemrakarsa dan Penyajian Informasi Lingkungan; Identifikasi Rona Lingkungan Awal; Evaluasi Dampak Lingkungan dan Penanganannya.

Tenaga Ahli dan Tanggung Jawabnya

1. Team Leader

Team Leader bertanggung jawab atas semua koordinasi dari semua kegiatan anggota-anggota team, serta bertanggung jawab atas pekerjaan perencanaan teknis yang menyangkut segi konstruksi dan secara langsung kepada pemimpin proyek dan direktur utama konsultan perencana.

Team leader adalah seorang Insinyur Arsitektur atau Sipil S3 (doktor) dengan pengalaman minimum 15 (lima belas) tahun sejak lulus dalam bidang perencanaan dan supervisi pekerjaan yang sejenis.

Tugas-tugasnya termasuk, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengendalikan dan mengatur aktifitas seluruh pekerja anggota team secara terpadu dan terarah agar didapat hasil sesuai dengan yang ditargetkan dan mengikat efisiensi pekerjaan.
- b. Mempersiapkan seluruh kegiatan dan kelengkapan yang dibutuhkan oleh anggota team, dan berusaha menghilangkan segala hambatan yang timbul yang dapat memperlambat proses penyelesaian sesuatu terhadap pekerjaan.
- c. Dengan bantuan anggota-anggota team menyiapkan laporan sesuai kontrak ataupun petunjuk Pemimpin Proyek.
- d. Dengan persetujuan Pemimpin Proyek dan Direktur Utama Konsultan, dapat mengambil keputusan sehubungan dengan perhubungan pelaksanaan pekerjaan demi efektifitas dan efisiensi hasil pekerjaan.

2. Ahli Sipil/Konstruksi

Adalah seorang sarjana teknik sipil dengan pengalaman minimal 5 (lima) tahun yang berpengalaman dalam bidang struktur serta konstruksi. Tugas-tugasnya, meliputi: Membantu sepenuhnya Team Leader; Membuat perencanaan teknis konstruksi; Membuat design konstruksi yang akan dipergunakan; Menyusun perhitungan konstruksi dengan metoda-metoda konstruksi yang efektif; Memberikan pengarahan-pengarahan kepada asisten dalam menjalankan tugas-tugasnya.

3. Ahli Arsitektur

Adalah seorang sarjana arsitek dengan pengalaman minimal 5 (lima) tahun yang berpengalaman dalam bidang perencanaan bangunan. Tugas-tugasnya, meliputi: Membantu sepenuhnya Team Leader dalam; Menyusun konsep perancangan dan perencanaan bangunan; Menyusun konsep tata ruang dalam dan luar bangunan; Menyusun konsep gubahan massa bangunan; Menyusun konsep façade bangunan; Menyusun konsep taman / landscape ruang luar bangunan; Menyusun konsep sirkulasi dan parkir bangunan; Menentukan bentuk dan jenis material bangunan.

4. Ahli Mekanikal/Elektrikal

Adalah seorang sarjana teknik mesin dengan pengalaman minimal 5 (lima) tahun yang berpengalaman dalam bidang mekanikal. Tugas-tugasnya, meliputi: Membantu sepenuhnya Team Leader dalam: Menyusun jaringan air bersih dan motor; Menghitung rencana kebutuhan air bersih pada bangunan yang akan direncanakan; Menghitung dimensi pipa air bersih dan kotor; Menyusun rencana

jaringan listrik; Menghitung rencana kebutuhan daya listrik; Menentukan material jaringan listrik.

5. Ahli Medical/Kesehatan Masyarakat

Adalah seorang Dokter sarjana kesehatan masyarakat dengan pengalaman minimal 5 (lima) tahun yang berpengalaman dalam bidang sarana dan prasarana rumah sakit. Tugas-tugasnya, meliputi: Membantu sepenuhnya Team Leader dalam: Menyusun konsep sarana dan prasarana rumah sakit; Menyusun konsep tata ruang kesehatan masyarakat; Menyusun konsep peralatan medis.

6. Surveyor

Kualifikasi lulusan sarjana/sarjana muda teknik dengan pengalaman minimum 2 (dua) tahun, lulusan STM jurusan sipil/bangunan /SLTA dengan pengalaman minimum 3 (tiga) tahun. Berpengalaman dalam pelaksanaan pekerjaan pengukuran topografi dan perhitungan / penggambaran hasil pengukuran.

7. Draftman

Kualifikasi lulusan STM jurusan sipil /bangunan /SLTA dengan pengalaman minimum 2 (dua) tahun. Berpengalaman Profesional dalam bidangnya dan berpengalaman dalam pembuatan gambar dengan autocad dan office windows.

8. Administrasi dan Operator Komputer

Berpengalaman dalam bidang administrasi dan operational computer administrasi, mempunyai latar belakang minimal SLTA.



Dalam melaksanakan pekerjaan konsultan perencana dipimpin oleh seorang Team Leader, untuk masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis dibantu oleh teknisi-teknisi terdiri dari Ahli Sipil / Struktur, Ahli Arsitek, Ahli Mekanikal/Elektrikal, Ahli Estimasi. Untuk masalah Administrasi Team Leader dibantu oleh Sekretaris, Operator Komputer, disamping itu Draftman dan Surveyor juga sangat membantu dalam kelancaran teknis. Struktur organisasi dari Konsultan Perencana dapat dilihat pada diagram terlampir. Dalam melaksanakan pekerjaan konsultan perencana akan selalu mengikuti petunjuk dari pimpinan Proyek.

KESIMPULAN

Kajian Teknis Pekerjaan DED Pembangunan Gedung ICU dan Kebidanan RSUD Kota Dumai dilaksanakan berdasarkan kerjasama antara PT. Tri Karsa



dengan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Dumai. Sesuai dengan ketentuan yang telah digariskan dalam Kerangka Acuan Kerja (TOR) bahwa rangkaian pekerjaan Kajian Teknis DED Pembangunan Gedung ICU dan Kebidanan RSUD Kota Dumai merupakan Laporan Pendahuluan yang intinya berisikan mengenai uraian: latar belakang pekerjaan, rencana kerja, organisasi konsultan.

DAFTAR PUSTAKA

Pemerintah Kota Dumai. (2022). *Peraturan Wali Kota Dumai Nomor 52 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Pada Dinas Kesehatan Kota Dumai*. Dumai: Pemerintah Kota Dumai.

